



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Aam Komariyah Cipi Triatna mendefenisikan bahwa “efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.”¹ Sedangkan Pipin memberikan defenisi yaitu “efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik teratur, bersih rapi, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur-unsur kualitatif dan seni.”² Sedangkan menurut Handyaningrat, “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.³

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Maksudnya disini adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Masalah efektivitas ini berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

¹Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h. 2

²*Ibid.*, h. 164

³Hidayaningrat, *Azas-azas Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.”⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Gagne dan Briggs dalam Bambang Warsita mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut:

“Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.”⁵

Abdul Majid mendefinisikan pembelajaran pada hakikatnya adalah “Suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.”⁶ Winkel dalam Eveline Siregar mendefinisikan bahwa: “Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.”⁷ Sedangkan menurut Degeng yang dikutip oleh Made Wena memberikan definisi bahwa “Pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa”⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang diberikan oleh guru untuk dapat

⁴Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 265

⁵*Ibid.*, h. 266

⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h.15

⁷Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 12

⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

c. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

E. Mulyasa mendefinisikan bahwa "Efektivitas pembelajaran adalah situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan hasil sasaran yang dituju".⁹ Sedangkan Djamarah memberikan definisi yaitu "Efektivitas pembelajaran merupakan suatu standar keberhasilan, maksudnya semakin berhasil pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditentukan, berarti semakin tinggi tingkat efektifitasnya".¹⁰ Menurut Miarso "Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi".¹¹ Sedangkan menurut Hamalik "Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar".¹²

Dari beberapa definisi mengenai pengertian efektivitas pembelajaran yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pembelajaran.

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.82

¹⁰Djamarah, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

¹¹Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2004), h.

¹²Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h.



d. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Menurut Carrol sebagaimana dikutip oleh Supardi didalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran adalah bergantung kepada lima faktor:

- 1) Sikap berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang.
- 3) Ketekunan adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 4) Peluang yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep.
- 5) Pengajaran yang bermutu adalah efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.¹³

Supardi di dalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan
- 2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi.
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir.
- 6) Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.¹⁴

¹³ Supardi, *Op.Cit.*, h. 169

¹⁴ *Ibid.*, h. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamzah B.Uno indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Pengorganisasian materi yang baik.
- 2) Komunikasi yang efektif.
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.
- 4) Sikap positif terhadap siswa.
- 5) Pemberian nilai yang adil.
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.
- 7) Hasil belajar siswa yang baik.¹⁵

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Menurut Winarno Surahmad didalam buku Abdul Rahmat menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Penggunaan strategi dan Metode Pembelajaran.
- 2) Merancang materi pembelajaran.\
- 3) Penggunaan media pembelajaran.
- 4) Evaluasi Pembelajaran.
- 5) Gaya Mengajar Guru.¹⁶

Menurut laskarilmubro faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Faktor internal. Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Terdiri dari faktor biologis dan psikologis.
 - a) Faktor biologis.
Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu.
 - b) Faktor psikologis
Faktor psikologis meliputi kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap, stabil, dan sikap mental yang positif dalam proses belajar mengajar.
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor

¹⁵Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 12

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada media, 2008), h. 141



lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.¹⁷

Abu Ahmadi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Faktor raw input (yakni faktor murid itu sendiri), dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda :
 - a) Kondisi psikologis.
 - b) Kondisi fisiologis
- 2) Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- 3) Faktor instrumental input, yang didalamnya antara lain terdiri dari:
 - a) Kurikulum.
 - b) Program atau bahan pengajaran.
 - c) Sarana dan fasilitas.
 - d) Guru (tenaga pengajar)¹⁸

2. Video Compact Disk (VCD)

a. Pengertian Video Compact Disk (VCD)

VCD (*Video Compact Disk*) adalah bahan ajar yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar animasi, dan video) dimana pengoperasiannya perlu alat untuk menayangkan seperti TV, CD, komputer, dan proyektor.¹⁹ Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.²⁰

Video compact disk (VCD) adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 171.

¹⁸Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 103.

¹⁹Abdul Majid, *Op., Cit*, h. 156

²⁰Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 77.



program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.²¹

Video compact disk (VCD) merupakan media atau bahan ajar audio-visual, media ini biasanya disebut sebagai alat bantu pandang dengar (*audio visual aids*/audio visual media). Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Baik tidaknya program video tentu saja tergantung pada desain awalnya, mulai analisis kurikulum, pengetahuan media, skema yang menunjukkan sekuensi (skenario) dari sebuah program video, film, strip, pengambilan gambar dan proses editingnya.

Penggunaan *Video compact disk* (VCD) pembelajaran dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, dapat dilakukan di ruang kelas maupun di ruang peraga tergantung fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Waktu yang diperlukan dalam menggunakan media *Video compact disk* (VCD) pembelajaran tergantung pada panjang video dan cakupan materinya, media ini digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh semua guru baik guru TK, SD, SLTP, SMU serta dosen di Perguruan Tinggi.

Untuk dapat memperoleh *Video compact disk* (VCD) pembelajaran guru dapat memanfaatkan *Video compact disk* (VCD) yang telah siap dipasaran yang dapat dibeli di toko buku seperti Gramedia atau dapat juga membuatnya sendiri dengan menggunakan program *Ulead Video Editor* pada komputer.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *video compact disk* (VCD) adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

²¹*Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi *Video compact disk* (VCD)

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.²² Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.²³

c. Jenis-Jenis *Video compact disk* (VCD)

Banyak macam-macam *Video compact disk* (VCD) yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang bisanya dipertunjukkan misalnya model spicemens, bak pasir, peta elektis, koleksi diaroma.²⁴

²²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN Malang Press, 2009) h. 28-29.

²³Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2002), h.24.

²⁴Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 29.



Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- 1) Audio visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara dan video cassette.
- 2) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.²⁵

d. Kriteria *Video compact disk* (VCD)

Menurut Cheppy Riyana untuk menghasilkan *Video compact disk* (VCD) pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan indikator dan kriterianya. kriteria video pembelajaran yaitu²⁶:

- 1) *Clarity of Message* (kejelasan pesan)
 Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.
- 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).
 Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).
 Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.
- 4) Representasi Isi.
 Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

²⁶*Ibid.*, h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Visualisasi dengan media
Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.
- 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi
Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech* sistem komputer.
- 7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual
Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

Sedangkan kriteria *Video compact disk* (VCD) pembelajaran lainnya

menurut Cheppy Riyana adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Televisi/video mampu membesarkan objek yang kecil terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang.
- 2) Dengan teknik *editing* objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*).
- 3) Televisi/video juga mampu memanupulasi tampilan gambar, sesekali objek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh objek-objek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.
- 4) Televisi/video mampu membuat objek menjadi *still picture* artinya gambar/objek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam.
- 5) Daya tarik yang luar biasa televisi/video mampu mempertahankan perhatian siswa/*audience* yang melihat televisi/video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertahan dalam waktu 25-30 menit saja.
- 6) Televisi/video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan *actual (immediacy)* atau kekinian.

Sedangkan kriteria *Video compact disk* (VCD) pembelajaran menurut

Azhar Arsyad adalah sebagai berikut²⁸:

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.

²⁷*Ibid.*, h. 7

²⁸Azhar Arsyad, Op.,Cit, h. 37



- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Pengoperasiannya relatif mudah.
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain.

e. Teknik Penggunaan *Video compact disk (VCD)*

1. Persiapan

Sebelum memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal pemanfaatan disesuaikan dengan topik dan program belajar yang sudah dibuat.
- b) Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah.
- c) Mempelajari bahan penyerta.
- d) Mempelajari isi program sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera.
- f) Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan lain yang diperlukan.
- g) Mengatur tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan

- a. Selama memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:
- b. Sebelum menghidupkan/memulai program video pembelajaran, ajak siswa agar memperhatikan materi yang akan dipelajari dengan baik.
- c. Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan.
- d. Menjelaskan tujuan dan materi pokok dari program yang akan dimanfaatkan.
- e. Memberikan prasarat/persepsi pengetahuan/pelajaran sebelumnya.
- f. Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
- g. Mengamati/memantau kegiatan siswa selama mengikuti program. Selama program diputar, guru tidak perlu maju ke depan menunjuk gambar di layar atau mondar-mandir berkeliling kelas. Lebih baik guru mengajarkan:
 2. Menjaga agar suasana kelas tetap tertib.
 3. Usahakan agar volume suara (narasi) jelas terdengar oleh seluruh siswa yang ada di ruangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengatur kekontrasan dan kecerahan gambar pada pesawat televisi, sehingga gambar terlihat jelas oleh siswa.
- h. Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.
- i. Memutar ulang program video pembelajaran bila diperlukan.
- j. Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberika evaluasi kepada siswa.

3. Tindak lanjut

- 1) Memberikan tugas kepada siswa.
- 2) Memberi pertanyaan/umpan balik.
- 3) Bagi mata pelajaran yang memerlukan praktikum, guru mengajak siswa untuk mengadakan praktek di laboratorium.
- 4) Bagi mata pelajaran yang memerlukan tambahan referensi yang lebih lengkap, guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan.
- 5) Menginformasikan tentang pentingnya memperhatikan/mendengarkan program video pembelajaran untuk pemanfaatan program video pembelajaran berikutnya.
- 6) Mengajak siswa untuk memperkaya materi melalui sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang dipelajari.²⁹

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual (VCD)**1. Kelebihan Media Audio Visual (VCD)**

- a) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- b) Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- c) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

²⁹Angkowo, R., & Kosasih, A, *Optimilisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menambah daya ingat atau retensi objek belajar yang dipelajari.³⁰

Sedangkan Menurut Arief S Sadiman dkk, kelebihan video antara lain:

- a) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
- c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.

2. Kekurangan *Video Compact Disk (VCD)*

- a) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- b) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.³¹

Hal-hal yang negatif yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita video dalam proses belajar mengajar adalah:

- a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.

³⁰Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 124

³¹*Ibid.*, h. 124-125



- b) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.³²

3. Ilmu Tajwid

Menurut bahasa, ilmu adalah suatu pengetahuan mengenai sesuatu yang telah disusun secara sistematis, sehingga antara satu bagian dengan yang lainnya saling berhubungan. Sedangkan tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.³³

Dengan demikian ilmu tajwid adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum bacaan al- Qur'an dengan baik dengan benar, sesuai yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Pengertian tajwid secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata *Jawwada* dalam bahasa Arab.

Adapun menurut para ulama mendefinisikan tajwid yakni memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada *makhraj* dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksakan. Para ulama menganggap *Qira'at* al-Qur'an (apalagi menghafal) tanpa tajwid sebagai suatu *lahn-lahn* atau kerusakan atau kesalahan yang menimpa lafaz, baik secara *khafiy*

³²Arief S Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.75.

³³Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Penebit Diponegoro, 2007), h. 3



maupun secara *jaliy*. *Lahn jaliy* adalah kerusakan pada lafadz secara nyata sehingga dapat diketahui oleh ulama *qira'at* maupun lainnya, menjadikan kesalahan *i'rab* atau shorof. *Lahn khafiy* adalah kerusakan pada lafadz yang hanya dapat diketahui oleh ulama *qira'at* dan para pengajar al-Qur'an yang cara bacannya diterima langsung dari para ulama *qira'at* dan kemudian dilafalkan dengan teliti berikut keterangan tentang lafadz-lafadz yang salah itu.³⁴

Dengan demikian ketepatan pada tajwid dapat diukur dengan betul dan tidaknya pelafalan huruf-huruf al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf, dan lain sebagainya. Maka bagi umat Islam *fardhu kifayah* hukumnya belajar ilmu tajwid (mengetahui istilah-istilah dan hukumnya) serta *fardlu 'ain* hukumnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (praktek sesuai aturan-aturan ilmu tajwid).³⁵

4. Pengaruh Penggunaan Video Compact Disk (VCD) terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan *Association For Educational Communications And Technology* (AECT) yang dikutip oleh Nunu Mahnun disebutkan bahwa “Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran”.³⁶

³⁴Syaikh Manna Al-Qattan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 229-230.

³⁵As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta, Team Tadarus AMM, 2005), h. 4.

³⁶Nunu Mahnun, *Op.Cit.*, h. 20-21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah :

1. Pengaruh suasana kelas terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang diteliti oleh Reni Relawati, seorang mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU, Berdasarkan penelitian yang dilakukan Reni Relawati memberikan kesimpulan bahwaberdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, dilihat dari hasil angket bahwa suasana kelas dikatakan cukup baik dilihat dari nilai rata-rata angket yaitu 68 dan efektivitas pembelajaran dikatakan cukup efektif dilihat dari hasil angket yaitu 71. Selanjutnya setelah diuji korelasi antara pengaruh suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran menggunakan koefisien korelasi *product moment* dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran baik pada taraf 1% maupun pada taraf 5%, dengan hasil T Hitung (-0,314) lebih kecil dari pada T Tabel (-2,0025), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Setelah diuji pengaruh antara suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran menggunakan koefisien determinasi dinyatakan bahwa besarnya pengaruh suasana kelas terhadap efektivitas pembelajaran hanya sebesar 0,2%.⁴⁰ Penelitian memiliki perasamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran,

⁴⁰Reni Relawati, *Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Silam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Skripsi*, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun pada penelitian penulis, lebih fokus pada pengaruh sumber belajar audio visual (VCD) terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran tajwid di SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2017/2018.

2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ishlah Kecamatan 50 Pekanbaru, yang diteliti oleh Ramansah mahasiswa jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU, berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Ramansah memberikan kesimpulan bahwa dikatakan atau disimpulkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar itu baik jika persentase akhir mencapai angka 85% sampai 100% disimpulkan cukup jika persentase akhir mencapai angka 60% sampai 84% dan disimpulkan kurang baik jika persentase akhir hanya mencapai angka 0% sampai 59%. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, berdasarkan data yang diperoleh dilapangan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pendidikan agama islam disekolah menengah pertama al-ishlah kecamatan lima puluh pekanbaru “baik”, karena persentase nilai terakhir 92,98% berada pada angka 75-100⁴¹. Penelitian memiliki perasamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang sumber belajar, namun pada penelitian penulis, lebih fokus pada pengaruh sumber belajar audio visual (VCD) terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran tajwid.

⁴¹Ramansah, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ishlah Kecamatan 50 Pekanbaru*, Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2014.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *Video Compact Disk* (VCD) terhadap efektifitas pembelajaran PAI pada materi tajwid kelas VIII SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas yaitu *Video Compact Disk* (VCD) (Variabel X) dan efektivitas pembelajaran tajwid (variabel Y).

1. Indikator penggunaan *Video Compact Disk* (VCD) (variabel X):

- a. Persiapan, meliputi menyusun jadwal materi tajwid, memeriksa kelengkapan peralatan dalam pembelajaran materi tajwid, mempelajari materi tajwid, memeriksa kesesuaian isi program video dengan materi tajwid yang akan di ajarkan.
- b. Pelaksanaan, meliputi sebelum memulai program video pembelajaran, guru mengajak siswa memperhatikan materi tajwid, memberikan penjelasan mengenai materi tajwid, menjelaskan tujuan dari materi tajwid, memantau siswa selama mengikuti program, memutar ulang video dan memberikan kesimpulan dari materi tajwid.
- c. Tindak lanjut, meliputi memberikan tugas kepada siswa mengenai materi tajwid, mengumpan balik pertanyaan sesuai dengan materi tajwid,

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pemahaman kepada siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan program materi tajwid.

2. Indikator efektivitas pembelajaran PAI pada materi tajwid (variabel Y).

Indikator efektivitas pembelajaran diambil dari teori Muhaimin, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku (tingkat kesalahan kerja)
- b. Kecepatan unjuk kerja (efisiensi waktu)
- c. Kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh
- d. Kuantitas hasil kerja
- e. Kualitas hasil akhir
- f. Tingkat alih belajar
- g. Tingkat retensi (daya ingat)

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa adanya pengaruh penggunaan *video compact disk* (vcd) terhadap efektifitas pembelajaran PAI pada materi tajwid siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

2. Hipotesis

Ketentuan dalam dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas $<5\%$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika probabilitas $>5\%$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan *video compact disk* (vcd) terhadap efektifitas pembelajaran PAI pada materi tajwid kelas VIII SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *video compact disk* (vcd) terhadap efektifitas pembelajaran PAI pada materi tajwid kelas VIII SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

